

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini sudah sangat pesat terutama pada pembuatan berbagai macam aplikasi *mobile* mulai dari game sampai aplikasi Al-Qur'an pun sudah ada. Sekarang ini, banyak sekali aplikasi Al-Qur'an berbasis *mobile* yang menawarkan berbagai konten dan fitur di dalamnya seperti penambahan kompas, terjemahan, jadwal salat dan masih banyak lagi. Namun, untuk belajar dan memahami isi Al-Qur'an tidaklah semudah membalikkan telapak tangan atau semudah hafal ayat dan terjemahannya saja. Namun, perlu juga pemahaman istilah-istilah dalam bahasa Al-Qur'an.

Menghafal serta memahami ayat Al-Qur'an adalah sebagai salah satu cara untuk mengamalkan dan menerapkan apa yang terkandung di dalam Al-Qur'an untuk kehidupan sehari-hari. Namun, di zaman sekarang ini masyarakat muslim di Indonesia sangat sedikit yang sudah hafal Al-Qur'an dan memahami artinya karena minimnya keinginan maupun kemauan masyarakat. Masyarakat pada saat ini lebih senang dan mengutamakan membaca pesan atau berita di *smartphone* dibandingkan membaca Al-Qur'an. Maka dari itu penulis berinisiatif untuk membuat aplikasi Al-Qur'an dengan metode yang menarik sehingga nantinya masyarakat tidak bosan untuk membuka dan belajar Al-Qur'an melalui *smartphone*. Dalam pembuatan aplikasi tersebut penulis menggunakan Metode Tamyiz.

Metode Tamyiz adalah formulasi teori Quantum Nahwushorof linnaasyiin yang bisa mengantarkan siapa pun yang bisa membaca Al-Qur'an menjadi pintar terjemah Al-Qur'an dan kitab kuning dengan mudah dalam waktu singkat. Isi dari metode ini yaitu belajar memahami arti Al-Qur'an dengan menggunakan nada-nada yang unik sehingga mudah dan tidak bosan dalam menghafalnya. Berdasarkan hal tersebut, pada penelitian ini akan dibangun aplikasi penerjemah Al-Qur'an dengan sistem yang mudah dipahami. Maka dari itu penulis mengambil judul **“Rancang Bangun Aplikasi Memahami Arti Al-Qur'an Menggunakan Metode Tamyiz Berbasis Android dengan Fitur Reminder”**.

I.2. Ruang lingkup Permasalahan

Ruang lingkup permasalahan yang dapat diberikan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

I.2.1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah di atas, penulis menemukan beberapa permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Sulitnya masyarakat dalam menghafal dan memahami ayat Al-Qur'an.
2. Banyak metode yang kurang menarik membuat jenuh masyarakat dalam mempelajarinya.
3. Kurangnya pengingat bagi masyarakat untuk mempelajari Al-Qur'an.

I.2.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana merancang dan membangun sebuah aplikasi Al-Qur'an yang mudah di hafal dan dipelajari?
2. Bagaimana mengimplementasikan metode yang menarik agar minat pengguna tinggi dan tidak jenuh dalam mempelajari Al-Qur'an?
3. Bagaimana mengimplementasikan Fitur Reminder pada Aplikasi Al-Qur'an agar mengingatkan pengguna?

I.2.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup pembahasan, agar sistem yang dirancang sebagai berikut:

1. Aplikasi ini dibangun menggunakan perangkat lunak *Android Studio*.
2. Aplikasi ini digunakan hanya untuk memahami arti yang terkandung di dalam Al-Qur'an menggunakan metode Tamyiz.
3. Aplikasi ini hanya dapat digunakan pada perangkat dengan sistem operasi Android.
4. Aplikasi ini mengimplementasikan fitur reminder untuk melakukan notifikasi sebagai pengingat untuk pengguna.

I.3. Tujuan Dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan sebuah aplikasi pembelajaran mengenai Al-Qur'an
2. Menerapkan metode Tamyiz untuk mempermudah memahami arti Al-Qur'an pada aplikasi terjemahan Al-Qur'an berbasis Android.
3. Memanfaatkan *smartphone* Android untuk digunakan sebagai media dalam menjalankan sebuah aplikasi.
4. Menghasilkan sebuah aplikasi untuk mempermudah dalam memahami Al-Qur'an.

I.3.2. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Mempermudah proses penggunaan sebuah aplikasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan *smartphone* Android.
2. Menyampaikan informasi yang dapat mempermudah pengguna dalam memahami arti ayat Al-Qur'an.
3. Dapat memperkenalkan terjemahan menggunakan metode Tamyiz berbasis Android kepada masyarakat.
4. Dapat menambah pengetahuan terhadap pihak lain yang sedang mengembangkan aplikasi yang sama tentang terjemahan Al-Qur'an berbasis Android.

5. Pengguna dapat mempelajari arti ayat Al-Qur'an di mana pun dan kapan pun.

I.4. Metodologi Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang sistematis untuk mengerjakan suatu permasalahan. Penelitian ini akan melalui beberapa tahapan. Adapun beberapa tahapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

I.4.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini aktivitas yang dilakukan di dalamnya yaitu mengadakan studi terhadap perancangan aplikasi berbasis Android dan metode yang akan digunakan. Sistem yang dirancang tentunya memerlukan pengumpulan data, dalam proses pengumpulan data terdapat beberapa cara, berikut di antaranya:

1. Studi Literatur, dengan cara mempelajari buku-buku acuan dan literatur yang berhubungan dengan materi dalam penulisan skripsi. Buku-buku acuan yang digunakan umumnya adalah tentang cara penyusunan skripsi pada Universitas Potensi Utama dan juga buku-buku tentang studi pustaka yang digunakan dalam penulisan skripsi.
2. Pengamatan, yaitu pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung beberapa contoh *script* program yang berhubungan dengan penelitian.
3. Tinjauan Pustaka (*Library Research*)

Pada tahapan ini peneliti menggunakan buku, jurnal dan karya ilmiah sebagai referensi dan landasan teori pada penelitian ini.

4. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung). Dalam metode ini penulis melakukan wawancara dengan guru yang belajar langsung tamyiz di pesantren Bayt Tamyiz yaitu Eska Riyawati Matanari, S.Pd.I.

Adapun pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut :

1 Apakah adanya metode Tamyiz ini dapat meningkatkan minat masyarakat dalam mempelajari arti Al-Qur'an?

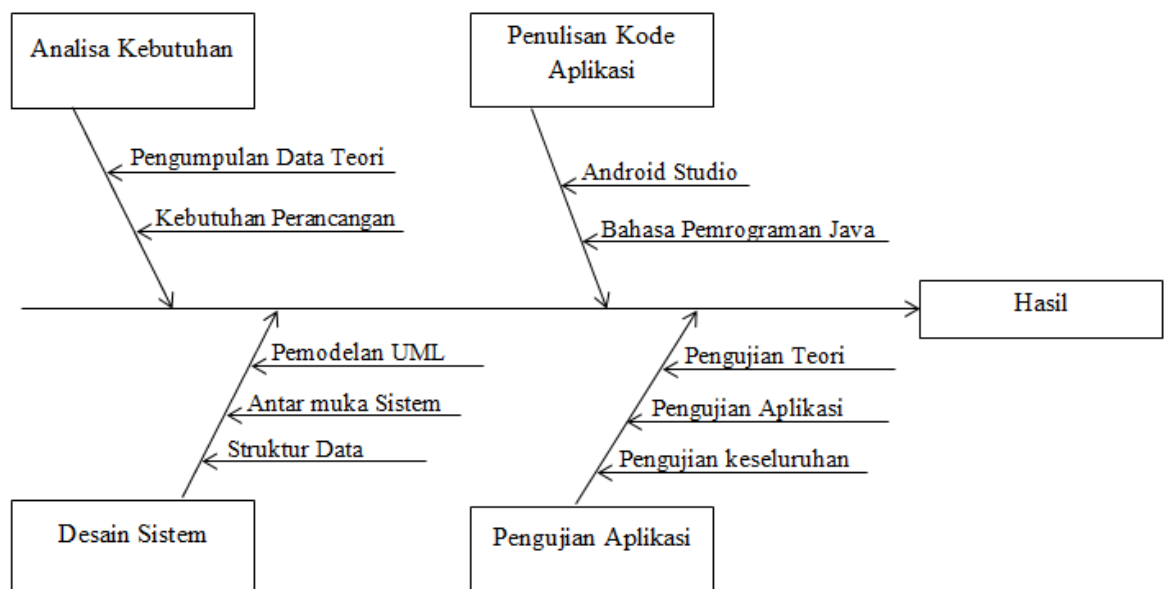
- Seharusnya iya, karena tamyiz ini dilengkapi dengan metode metode yang menyenangkan seperti belajar sambil bernyanyi. Sehingga tidak bosan untuk mempelajarinya.

2. Apakah ada kesulitan dalam mempelajari Al-Qur'an dengan metode Tamyiz ini?

- untuk kesulitannya tidak terlalu sulit, namun harus ada keseriusan kita untuk mempelajarinya, dan tamyiz ini sebenarnya tidak harus dihafal karena dengan kita mempelajarinya sambil bernyanyi kita akan hafal dengan sendirinya. Dan tamyiz ini juga memiliki slogan “anak kecil aja bisa apalagi yang pernah kecil” maka itu membuktikan bahwa tamyiz ini tidak sulit untuk dipelajari.

I.4.2. *Fish Bone* Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian sistem yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model *fishbone*. Model *fishbone* merupakan model pengembangan perangkat lunak yang alur kerjanya dilakukan secara sekuensial (terurut). Berikut ini adalah tahapan dari model *fishbone* gambar I.1.:



Gambar I. 1. Diagram Fishbone Prosedur Perancangan

Keterangan:

1. **Analisa Kebutuhan**

Peneliti menganalisa kebutuhan penelitian yaitu berupa data-data seputar informasi tentang terjemah Al-Qur'an metode Tamyiz. Begitu juga dengan perangkat lunak yang digunakan untuk membuat aplikasi memahami arti Al-Qur'an menggunakan metode Tamyiz untuk dapat dijadikan bahan penelitian.

2. **Desain Sistem**

Peneliti melakukan desain sistem menggunakan pemodelan UML yaitu *use case diagram*, *activity diagram*, dan *sequence diagram*.

3. **Penulisan Kode Program**

Peneliti menggunakan bahasa pemrograman Java pada Android Studio untuk menghasilkan aplikasi. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan pengujian adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.

4. **Pengujian Program**

Pada dasarnya pembuatan aplikasi berbasis mobile adalah untuk memberikan pengalaman baru kepada pengguna serta dapat memanfaatkannya secara lebih ringkas, cepat, dan mudah dalam penggunaannya. Maka dari itu, untuk menghindari banyaknya “*bug*” atau “*error*” maka sangat diperlukan pengujian sebelum aplikasi digunakan. Pengujian program menggunakan *Android Studio* dan pengujian teori menggunakan *blackbox testing*.

5. **Hasil**

Pada tahapan ini sistem yang telah di buat sudah berjalan dengan baik dan tidak memiliki kesalahan sistem.

I.5. Kontribusi Penelitian

penelitian ini dilakukan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dan peneliti selanjutnya. Maka pada penelitian ini metode Tamyiz akan digunakan pada aplikasi memahami arti Al-Qur'an berbasis Android, sehingga masyarakat dapat menghafal dan memahami arti Al-Qur'an dengan lebih efektif dan akurat. Selain lebih efektif, aplikasi yang akan dibangun pada penelitian ini juga membuat masyarakat lebih mudah dalam mempelajari Al-Qur'an dimanapun dan kapanpun karena aplikasi tersebut berbasis Android. Dan peneliti yang mengambil judul mengenai Al-Qur'an selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi.

I.6. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang dilengkapi dengan penjelasan, langkah-langkah dan ilustrasinya. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan dasar pemikiran, kebutuhan atau alasan yang menjadi ide penulis untuk mengangkat judul tersebut menjadi judul skripsi, terdiri dari latar belakang, ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, keaslian penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang studi literature dan dasar teori yang digunakan sebagai penunjang serta referensi dalam pembuatan Aplikasi Memahami Arti Al-Qur'an.

BAB III ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini berisikan analisa masalah pada sistem yang berjalan, strategi penyelesaian masalah, penerapan metode / algoritma, desain sistem , menggunakan *use case diagram*, *class diagram*, dan *activity diagram*.

BAB IV HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini mengemukakan tentang hasil implementasi sistem yang dirancang mencakup uji coba sistem, tampilan serta perangkat yang dibutuhkan. Analisa sistem dirancang untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem yang dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pemecahan masalah yang telah didefinisikan sebelumnya serta saran berisikan kelemahan sistem yang dibangun dan dianggap penting untuk diperhatikan atau dijalankan pada masa yang akan datang untuk kesempurnaan hasil penelitian.